

Pendidikan Karakter melalui Metode Pembelajaran Aktif pada Mata Kuliah *English Voice and Accent*

Candradewi Wahyu Anggraeni, Endah Ratnaningsih

Universitas Tidar, Indonesia

Email: endahratna@untidar.ac.id

Abstrak

Di era generasi milenial, pendidikan karakter memiliki peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar baik dari jenjang dasar maupun di perguruan tinggi. Salah satu penerapan pendidikan karakter pada level perguruan tinggi adalah dengan menerapkan pembelajaran aktif pada mata kuliah *English Voice and Accent*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa pendidikan karakter melalui metode pembelajaran aktif yang diterapkan di mata kuliah *English Voice and Accent*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Partisipan dari penelitian ini adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah *English Voice and Accent* di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tidar. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran aktif pada mata kuliah *English Voice and Accent* dapat memberikan kontribusi positif dalam penguatan pendidikan karakter mahasiswa seperti karakter kerja sama dalam tim, karakter menghargai pendapat orang lain, dan karakter mengemukakan pendapat yang bertanggung jawab.

Kata kunci: pendidikan karakter, metode pembelajaran aktif, *English Voice and Accent*

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter memiliki peranan penting dalam kegiatan pembelajaran di level perguruan tinggi untuk membentuk karakter mahasiswa yang baik. Karakter dapat dibentuk oleh lingkungan yang mendukung, sebagai contoh karakter kerja sama tim yang dapat dibentuk dalam kegiatan belajar dan mengajar. Pendidikan karakter di level perguruan tinggi dapat diterapkan di semua mata kuliah. Dalam hal ini, dosen memiliki peranan penting untuk membentuk karakter mahasiswa, khususnya di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Tidar.

Pada abad ke-21, pembelajaran bahasa Inggris di FKIP Universitas Tidar tidak hanya berfokus pada pembelajaran konvensional akan tetapi perlu adanya transformasi dari pembelajaran yang berfokus pada dosen menjadi pembelajaran yang berfokus pada mahasiswa. Oleh karena itu, dosen perlu menerapkan pembelajaran yang membuat mahasiswa menjadi lebih aktif dan kritis dalam berpikir yaitu dengan menerapkan pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif merupakan salah satu metode dimana mahasiswa akan menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk membentuk karakter mahasiswa.

Pembelajaran aktif untuk menumbuhkan pendidikan karakter di perguruan tinggi memiliki peranan penting karena mahasiswa dituntut untuk bisa menjadi pembelajar abad ke-21 yang aktif, kreatif, dan kritis dalam berpikir sehingga mahasiswa akan terbiasa untuk bisa berpikir kritis akan sebuah topik atau hal. Dalam penelitian ini, pendidikan karakter melalui pembelajaran aktif akan diterapkan dalam mata kuliah *English Voice and Accent*. Mata kuliah *English Voice and Accent* merupakan mata kuliah di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Tidar.

Penelitian ini difokuskan pada cakupan masalah: Pendidikan karakter seperti apa yang diterapkan di mata kuliah *English Voice and Accent* melalui metode pembelajaran aktif? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seperti apa pendidikan karakter melalui metode pembelajaran aktif yang diterapkan di mata kuliah *English Voice and Accent*.

Pendidikan karakter menjadi topik diskusi yang relevan untuk dikaji dalam abad ke-21 ini. Esensi pendidikan karakter berfokus pada nilai-nilai atau norma-norma yang terkandung dalam sebuah pendidikan pada umumnya dan kegiatan pembelajaran pada khususnya. Pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan nilai, budi, moral, dan watak yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memutuskan baik dan buruk dalam kehidupan sehari-hari (Wijaya dan Helaluddin, 2018).

Pada tataran aspek psikologis, pendidikan karakter merupakan muara dari individu yang bermartabat. Hal ini sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh Mulyasa. Pendidikan karakter secara psikologis mencakup dimensi *moral reasoning*, *moral feeling*, dan *moral behavior* (Mulyasa, 2011).

Pembelajaran aktif merupakan jenis pembelajaran yang membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih aktif. Mulyatiningsih (2010) menjelaskan bahwa pembelajaran aktif adalah metode pembelajaran yang menuntut dosen dan mahasiswa untuk menggunakan berbagai metode, alat, dan sumber belajar yang mendukung mahasiswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran aktif (*active learning*) adalah suatu proses pembelajaran dengan maksud untuk memberdayakan peserta didik agar belajar dengan menggunakan berbagai cara/ strategi secara aktif.

Silberman (2007) memodifikasi dan memperluas pernyataan Confucius di atas menjadi apa yang disebutnya dengan belajar aktif (*active learning*), yaitu: (1) Apa yang saya dengar, saya lupa; (2) Apa yang saya dengar dan lihat, saya ingat sedikit; (3) Apa yang saya dengar, lihat dan tanyakan atau diskusikan dengan beberapa teman lain, saya mulai paham; (4) Apa yang saya dengar, lihat, diskusikan dan lakukan, saya memperoleh pengetahuan dan keterampilan; (5) Apa yang saya ajarkan pada orang lain, saya kuasai.

Mata kuliah *English Voice and Accent* merupakan mata kuliah yang terdapat pada program studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tidar. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari dan berlatih metode yang sesuai dalam proses produksi suara, artikulasi yang akurat, dan standar pelafalan bahasa Inggris lisan. IPA (*International Phonetic Alphabet*) diajarkan sebagai alat untuk mengidentifikasi bunyi dan meningkatkan ketrampilan pelafalan bahasa Inggris.

Mata kuliah *English Voice and Accent* juga merupakan studi fonologi bahasa Inggris. Menurut Ramelan (1999), fonologi merupakan studi tentang suara atau bunyi bahasa Inggris, sehingga pembelajaran pada mata kuliah ini berfokus pada bagaimana mahasiswa memahami bagaimana suara atau bunyi dalam bahasa Inggris diproduksi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan desain studi kasus. Menurut Heigham dan Crocker (2009), studi kasus merupakan investigasi empiris tentang sebuah fenomena dalam konteks kehidupan sehari-hari yang mana berfokus pada individu atau sekelompok dan tempat dimana fenomena itu terjadi. Dalam penelitian ini, sebuah fenomena yang dikaji adalah fenomena pendidikan karakter melalui metode pembelajaran aktif yang diterapkan pada mata kuliah *English Voice and Accent*.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengambil mata kuliah *English Voice and Accent*. Karakteristik mahasiswa yang menjadi partisipan pada penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti mata kuliah *English Voice and Accent*.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan angket. Observasi atau pengamatan digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran yang membentuk pendidikan karakter dengan menerapkan metode pembelajaran aktif di kelas *English Voice and Accent*.

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang berasal dari observasi dan angket.

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap pembentukan pendidikan karakter melalui proses pembelajaran aktif di mata kuliah *English Voice and Accent*. Observasi dilakukan sebelum dan pada saat metode pembelajaran aktif diterapkan.

2. Angket

Angket berisi tentang beberapa pertanyaan yang mencakup aspek-aspek tentang persepsi mahasiswa akan pembentukan pendidikan karakter melalui penerapan metode pembelajaran aktif di mata kuliah *English Voice and Accent*.

Setelah mengumpulkan data observasi dan angket, data akan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Selain itu, dalam proses analisa data, akan ada proses validasi data untuk membuat hasil penelitian menjadi valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan analisis angket, pembelajaran aktif yang diterapkan di mata kuliah *English Voice and Accent* membentuk karakter kerja tim. Hal ini ditunjukkan dengan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran aktif sebagai contoh ketika dosen menerapkan salah satu metode pembelajaran aktif *Gallery Walk*, mahasiswa antusias dan secara aktif memberikan kontribusi dalam kelompok mereka. Mahasiswa menjadi lebih solid.

Berdasarkan data analisis angket, 57 dari 60 mahasiswa setuju bahwa kerja sama dalam tim menarik dan menyenangkan. Hal ini menunjukkan bahwa karakter kerjasama dalam tim tercermin pada kegiatan pembelajaran aktif dalam penelitian ini. Di sisi lain, 3 mahasiswa menyatakan bahwa mereka kesulitan untuk bekerjasama dalam tim karena mereka merasa tidak nyaman. Hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi dosen untuk menangani mahasiswa yang memiliki perspepsi tersebut.

Menghargai pendapat orang lain merupakan salah satu karakter yang perlu dibangun di era milenial ini. Melalui pembelajaran aktif di mata kuliah *English Voice and Accent*, mahasiswa mampu menghargai pendapat orang lain. Dalam hal ini, kegiatan pembelajaran aktif memfasilitasi mahasiswa untuk saling memberikan pendapat dalam diskusi pada pembelajaran aktif. Berdasarkan hasil observasi, ketika dosen menerapkan pembelajaran aktif *Think-Pair-Share*, mahasiswa dalam tim memberikan kesempatan pada anggota tim untuk memberikan pendapat dan mahasiswa juga menghargai pendapat mahasiswa lainnya walaupun mereka memiliki pendapat yang berbeda tentang sebuah topik pembahasan yang diberikan oleh dosen pada mata kuliah *English Voice and Accent*.

Berdasarkan data analisis angket, 50 dari 60 mahasiswa setuju bahwa penting bagi mahasiswa untuk memiliki pendapat yang berbeda tentang sebuah topik pembahasan dalam kegiatan pembelajaran aktif. Hal ini bertujuan untuk membantu mahasiswa memiliki pola pikir yang kritis, akan tetapi perlu bagi mahasiswa untuk dapat menghargai pendapat mahasiswa yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter melalui pembelajaran aktif membentuk karakter mahasiswa untuk menghargai pendapat orang lain.

Fenomena ini selaras dengan pendapat yang disampaikan oleh Wijaya dan Helaluddin (2018), pendidikan karakter mencakup pendidikan nilai, moral, sikap yang berfungsi untuk membentuk karakter atau kemampuan mahasiswa untuk memutuskan baik dan buruknya dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan pembelajaran aktif dalam pembentukan pendidikan karakter mahasiswa untuk memberikan pendapat yang bertanggung jawab juga terlihat dalam observasi dan analisa angket dalam penelitian ini. Dalam observasi, dosen menerapkan pembelajaran aktif *My Opinions*, mahasiswa diminta untuk memberikan pendapat tentang sebuah topik dengan didukung oleh data-data komprehensif. Dalam mengikuti kegiatan pembelajaran aktif *My Opinions*, mahasiswa sangat aktif dalam mengemukakan pendapat mereka disertai dengan data-data. Ini menunjukkan bahwa karakter mahasiswa terbentuk dalam ranah memberikan pendapat yang bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil observasi, karakter mahasiswa terbentuk ketika mereka memberikan pendapat secara bertanggung jawab. Mahasiswa tidak hanya memberikan pendapat berdasarkan apa yang mereka ingin sampaikan, akan tetapi mahasiswa memberikan pendapat dengan baik dan santun serta berdasarkan data-data yang mendukung pendapat mereka.

Berdasarkan data analisis angket, 55 dari 60 mahasiswa setuju bahwa memberikan pendapat yang bertanggung jawab akan membentuk karakter mahasiswa untuk berani, kritis, dan cerdas dalam memberikan pendapat yang bertanggung jawab. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran aktif membantu pembentukan pendidikan karakter mahasiswa untuk memberikan pendapat yang bertanggung jawab.

KESIMPULAN

Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi memiliki peranan penting khususnya untuk membentuk karakter mahasiswa di era milenial sekarang ini. Pendidikan karakter melalui pembelajaran aktif di mata kuliah *English Voice and Accent* membentuk karakter mahasiswa untuk memiliki karakter kerja sama dalam tim, karakter menghargai pendapat orang lain, dan karakter memberikan pendapat yang bertanggung jawab. Selain itu, adanya tantangan bagi dosen untuk memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang dapat membentuk pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, perlu adanya sinergi antara dosen dan mahasiswa untuk membentuk pendidikan karakter dalam level perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Heigham, J. dan Crocker, R.A. 2009. *Qualitative Research in Applied Linguistics: A Practical Introduction*. England: Palgrave Macmillan.
- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyatiningsih, E. 2010. *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Depok: Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik.
- Ramelan. 1999. *English Phonetic*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Silberman, M. 2007. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Wijaya, H. dan Helaluddin, H. (2018). *Hakikat Pendidikan Karakter*. Diunduh dari <https://www.researchgate.net>